



**ANALISIS KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AULIA BINTANG SURI

NPM.21901011228



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023



**ANALISIS KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN IMPLIKASINYA PADA MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Pesyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Aulia Bintang Suri

NPM.21901011228



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Suri, Aulia Bintang. 2023. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya pada motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I.

Kata Kunci : Guru, Kepribadian, Motivasi Belajar

Guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam memajukan lembaga pendidikan, terutama dalam membentuk kepribadian, karakter religius peserta didik yang dilakukan melalui pengetahuan, ibadah, amal shaleh, dan akhlak mulia, namun ada baiknya untuk dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik maka guru atau pendidik harus memenuhi kompetensi kepribadian terlebih dahulu. Kompetensi kepribadian sebagaimana yang terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir b dikemukakan bahwa yang di maksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dari observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang (SMKN 3 Malang) peneliti menemukan fenomena rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang yang cenderung mengabaikan pembelajaran dengan tidur di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan guru SMKN 3 Malang masih kurang tegas dalam memberikan arahan kepada peserta didiknya.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik apabila dikaitkan dengan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan kompetensi kepribadian guru dan implikasinya pada motivasi belajar peserta didik.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, subjek dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik. Lokasi penelitian tentunya berada di SMKN 3 Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Peserta didik di SMKN 3 Malang memiliki motivasi yang bervariasi, beberapa peserta didik sudah memiliki motivasi yang bagus tetapi masih ada peserta didik yang belum memiliki motivasi yang bagus. Peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas ketika mendapatkan sosok guru yang baik, ramah ketika mengajar dibandingkan dengan guru yang cuek, dan suka marah-marah di dalam kelas. Peserta didik memiliki keinginan untuk berhasil dalam dirinya, lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu disesuaikan dengan karakter peserta didik, dengan

panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat hal untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan metode ajar yang bervariasi sehingga menarik perhatian peserta didik bisa berupa power point atau video animasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang rata-rata sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik namun dalam pelaksanaan sehari-hari masih terdapat hambatan sehingga belum bisa memaksimalkan dalam menerapkan kompetensi kepribadian. Guru Pendidikan Agama Islam selalu ikhlas dalam mengajar, beriman serta bertakwa, terbuka dalam hal ilmu pengetahuan, adil dan jujur dalam bersikap, menasehati peserta didik yang bermasalah dalam belajar dan terus berusaha evaluasi terhadap dirinya sendiri. Peningkatan kompetensi kepribadian guru terus diupayakan oleh guru dengan melakukan evaluasi terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Selain itu sekolah juga melakukan upaya terhadap guru dengan mengikuti kegiatan workshop dan penyuluhan agar guru dapat menjadi lebih baik.



ABSTRACT

Suri, Aulia Bintang. 2023. Analysis of Educational Teacher Personality Competence Islamic Religion and Its Implications on the Learning Motivation of State Vocational High School 3 Malang Students. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I.

Keywords: Teacher, Personality, Learning Motivation

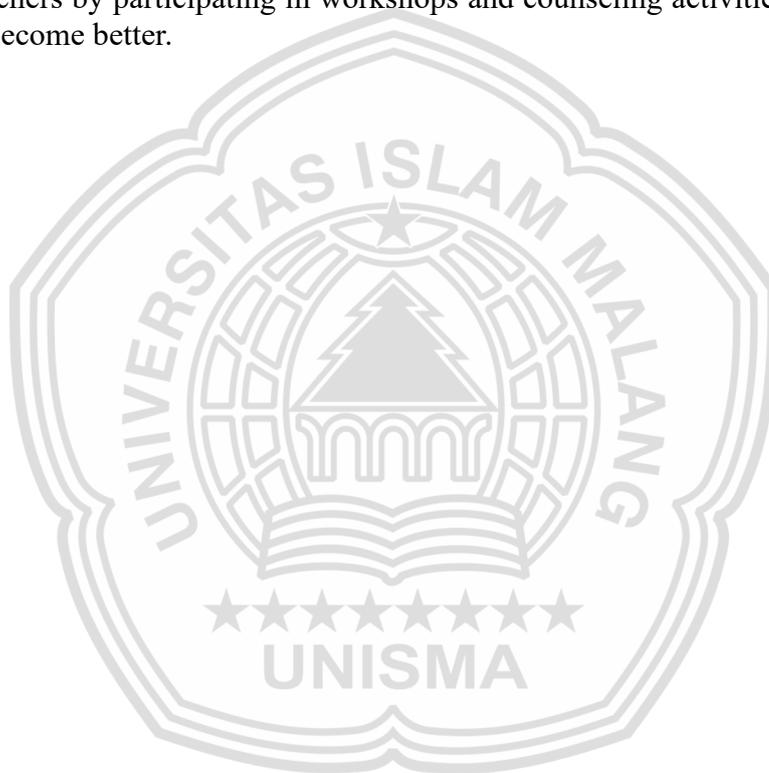
Islamic Religious Education Teachers are needed in advancing educational institutions, especially in shaping the personality, religious character of students which is done through knowledge, worship, good deeds, and noble character, but it's good to be able to be a good example for students so teachers or educators must meet the personal competence first. Personal competence as contained in the National Education Standards, Article 28 paragraph 3 point b stated that what is meant by personality competence is the ability of a personality that is steady, stable, mature, wise, authoritative, and a role model for students and has noble character. From initial observations made at State Vocational High School 3 Malang (Malang 3 Vocational High School) researchers found the phenomenon of low learning motivation of students at SMKN 3 Malang who tended to ignore learning by sleeping in class, not doing assignments given by teachers and teachers of SMKN 3 Malang is still not firm in giving directions to students.

The purpose of this research is to describe students' learning motivation when it is associated with the personality competence of Islamic Religious Education teachers, the teacher's strategy in increasing student learning motivation and teacher's personality competence and the implications for students' learning motivation.

To achieve this goal, this study used a qualitative approach with a case study type of research. The subjects in this study were curriculum assistants, PAI teachers, and students. The research location is of course at SMKN 3 Malang. Data collection was carried out using three methods, namely observation, interviews and documentation.

In this study it was found that students at SMKN 3 Malang had varying motivations, some students already had good motivation but there were still students who did not have good motivation. Students are more enthusiastic in participating in learning in the classroom when they get a good teacher figure, friendly when teaching compared to a teacher who is ignorant, and likes to get angry in class. Learners have a desire to succeed in themselves, the family environment, school and association can increase student motivation to learn. The strategy used by Islamic Religious Education teachers in increasing students' learning motivation is adapted to the students' character, with the guidance of the Learning

Implementation Plan (RPP) in which there are things to arouse students' learning motivation. The selection of teaching methods that are varied so as to attract the attention of students can be in the form of power points or animated videos that are appropriate to learning. This can make students more enthusiastic and motivated to follow learning in the classroom. Islamic Religious Education teachers at SMKN 3 Malang on average already have good personality competencies but in their daily implementation there are still obstacles so that they cannot maximize the application of personality competencies. Islamic Religious Education teachers are always sincere in teaching, have faith and piety, are open in terms of knowledge, are fair and honest in their behavior, advise students who have problems in learning and continue to try to evaluate their own performance. Teachers continue to strive to improve teacher personality competencies by evaluating themselves to be better so that they can be a good example for students. In addition, the school also makes efforts for teachers by participating in workshops and counseling activities so that teachers can become better.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak asing bagi kita karena kita sering terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban masyarakat didalamnya tetap berlangsung proses Pendidikan. Pada hakekatnya Pendidikan adalah usaha manusia dalam melestarikan kehidupannya. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh Pendidikan dan majunya Pendidikan ditentukan oleh manusianya.

Dalam praktek pendidikan itu komponen terpentingnya adalah seorang guru dimana peran utamanya dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di lingkungan sekolah. Guru menjadi komponen yang paling berpengaruh dalam terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu diperlukannya guru yang profesional dan berkualitas dalam dunia pendidikan. Guru professional adalah guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian khususnya dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kemampuan maksimal.

Peran dan tugas guru sangat penting bagi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, sehingga guru harus mempunyai beberapa kompetensi, diantaranya kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Hal penting yang berkaitan dengan kompetensi ialah kestabilan

emosi dan sikap atau perilaku dari seorang guru. Perilaku guru bisa sangat mudah dilihat dan diamati peserta didik. Peserta didik akan merasakan dan melihat apa yang dilakukan guru, dikarenakan peserta didik mengharapkan kasih sayang dan perhatian yang sama dari seorang guru, dengan demikian guru harus mampu mengontrol perilakunya. Jika guru tidak dapat mengontrol perilakunya maka akan mengakibatkan hilangnya minat dan semangat peserta didik untuk belajar. Contoh kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian yang memiliki pengaruh terhadap kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik termasuk juga motivasi belajar peserta didik.

Guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik, diharapkan bisa menjadi contoh peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar. Sehingga, pendidik sangat diharapkan mampu memperbaiki terlebih dahulu kualitas dirinya, hingga pada akhirnya pendidik mampu menunjukkan teladan paling baik di hadapan peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam memajukan lembaga pendidikan, terutama dalam membentuk kepribadian, karakter religius peserta didik yang dilakukan melalui pengetahuan, ibadah, amal shaleh, dan akhlak mulia, namun ada baiknya untuk dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik maka guru atau pendidik harus memenuhi kompetensi kepribadian terlebih dahulu.

Dari observasi awal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang (SMKN 3 Malang) selama praktek pengalaman lapangan yang dilakukan pada bulan Agustus sampai September, peneliti menemukan hal

unik dimana sekolah SMKN 3 Malang merupakan salah satu sekolah yang menjadi sekolah kejuruan favorite dengan berbagai jurusan yang ada di dalamnya seperti tata busana, tata boga atau kuliner, teknik komputer jaringan dan perhotelan. Sekolah SMK Negeri 3 Malang juga memiliki mushola yang terletak di dalam lingkungan sekolah, yang digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah pada waktunya. Di sekolah SMKN 3 Malang setiap hari jumat diwajibkan membaca yasin dan asmaul husna sebelum memulai pembelajaran yang dipandu oleh seseorang di mushola kemudian peserta didik dan guru yang lain mengikuti membaca didalam kelas ataupun di ruangan guru. Walaupun dengan berbagai jurusan yang ada, sekolah SMKN 3 Malang tidak terlepas dari ajaran pendidikan agama islam. Kompetensi kepribadian awal yang muncul pada guru SMKN 3 Malang yaitu kedisiplinan dalam hadir tepat waktu di sekolah dan menggunakan seragam sesuai aturan yang ditetapkan sekolah.

Untuk membuat peserta didik juga bisa memiliki motivasi dalam belajar diperlukan seorang guru yang memiliki kompetensi salah satunya yaitu kompetensi kepribadian yang bisa dicontoh oleh peserta didiknya dalam melakukan perbuatan terutama dalam memotivasi untuk giat belajar, tanggungjawab, jujur, adil, arif, bijaksana, tegas, berwibawa dan juga kedisiplinannya dalam mengajar. Sebagaimana yang terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir b dikemukakan bahwa yang di maksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan yaitu guru sudah memiliki kepribadian yang baik tetapi dengan kepribadian yang di tunjukkan masih ada murid yang tidak termotivasi dalam hal belajar seperti tidur di dalam kelas sewaktu pelajaran, terlambat mengumpulkan tugas dan bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan, terlambat masuk kelas dan tidak masuk ketika pelajaran agama, kemudian pada saat pembacaan yasin dan asmaul husna setiap hari jumat peserta didik masih ada yang tidak serius dalam mengikuti bacaannya. Hal itu disebabkan karena guru kurang memberikan arahan yang tegas kepada peserta didik.

Berangkat dari konteks penelitian diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut seputar kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Pada Motivasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 3 Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik apabila dikaitkan dengan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang ?
3. Bagaimana kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan implikasinya pada motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik apabila dikaitkan dengan kompetensi kepribadian guru PAI di SMKN 3 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru PAI dan Implikasinya pada motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan teori kompetensi kepribadian guru.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran khususnya bagi SMKN 3 Malang kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Bagi guru, bisa menjadi umpan balik dalam rangka peningkatan kemampuan mengajar supaya bukan hanya mementingkan aspek kognitif saja, namun juga memperhatikan aspek emosional peserta didik.
 - c. Bagi Peserta didik, diharapkan peserta didik dapat mencontoh kepribadian guru yang baik dan meningkatkan motivasi belajarnya.

E. Definisi Operasional

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian guru menurut undang-undang guru dan dosen adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kepribadian itu sendiri sebenarnya abstrak, yang dapat dilihat atau diketahui hanyalah indikatornya yaitu mantap dan stabil, berwibawa dan berakhlak mulia, tegas, adil dan disiplin. Kepribadian guru ini dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi persoalan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang memiliki profesionalitas dalam dunia pendidikan yang bertanggungjawab memberi pengetahuan, motivasi, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan ajaran agama islam.

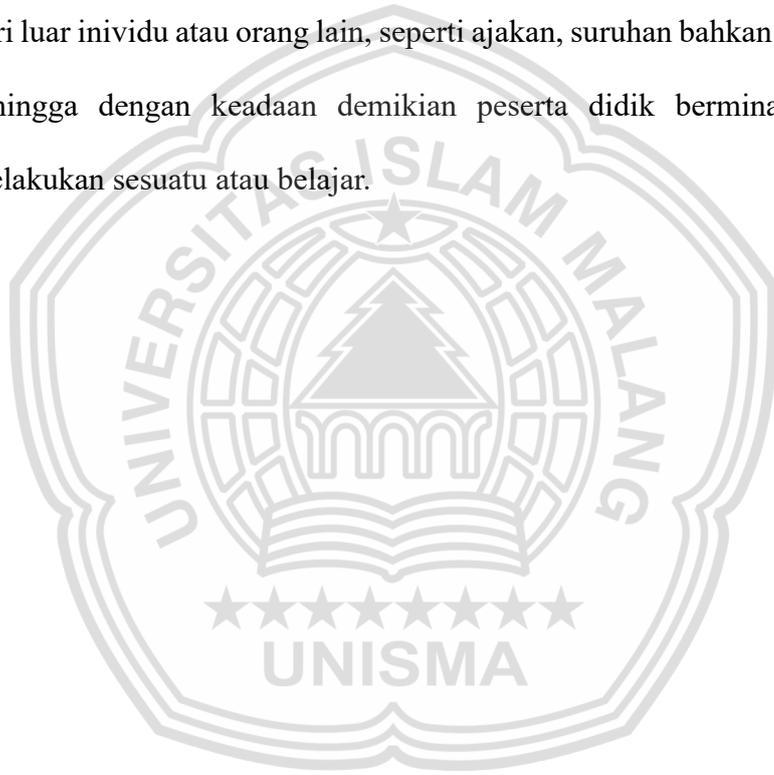
c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian seseorang dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan

pengetahuan keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

Motivasi belajar adalah dorongan pada seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini yang akan di bahas oleh peneliti yaitu motivasi ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang muncul akibat pengaruh dari luar individu atau orang lain, seperti ajakan, suruhan bahkan paksaan sehingga dengan keadaan demikian peserta didik berminat untuk melakukan sesuatu atau belajar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang sudah baik. Peserta didik-siswi sudah memiliki motivasi yang baik dengan bantuan guru yang mempunyai kepribadian yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya keinginan peserta didik untuk belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan untuk meraih cita-cita. Peserta didik juga lebih termotivasi dan semangat belajar dengan guru yang memiliki kepribadian yang baik, pembelajaran yang menarik, serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 3 Malang sangat bervariasi dengan melihat karakteristik dari peserta didik siswinya. Guru menggunakan langkah-langkah dengan berdoa dan mengucapkan kalimat motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apresiasi, menggunakan metode ajar yang menarik dan membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan melakukan *ice breaking* atau *games* sehingga peserta didik lebih semangat dan tidak jenuh didalam kelas.
3. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMKN 3 Malang sudah baik. Guru-guru sudah memahami tentang kompetensi kepribadian seorang guru. Penguasaan terhadap indikator kompetensi kepribadian sudah

dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b dan yang terdapat dalam as-sunnah, bahwa sekurang-kurangnya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru mencakup disiplin, beriman dan bertakwa, jujur dan adil, berakhlak mulia, bertanggung jawab, ikhlas, sabar, lemah lembut, memberi nasehat serta mencegah perbuatan tercela. Dalam Implikasinya terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu apabila guru memiliki kepribadian yang baik maka motivasi belajar peserta didik baik dan apabila guru kurang memiliki kepribadian yang baik maka motivasi belajar peserta didik menjadi kurang. Guru terus berupaya untuk mengembangkan kompetensi kepribadian yang mereka miliki agar menjadi guru yang profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

B. Saran

1. Disarankan untuk peserta didik SMKN 3 Malang agar lebih menanamkan motivasi dalam diri sendiri sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan baginya untuk di dunia serta di akhirat.
2. Disarankan kepada guru untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat terus meningkatkan semangat belajar peserta didik SMKN 3 Malang.
3. Kepada setiap guru hendaknya terus mempertahankan kompetensi-kompetensi yang telah dimiliki serta terus berupaya untuk lebih meningkatkan segala hal yang berkaitan dengan kompetensi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R. (2022). *Buku Standard Kompetensi Mengajar Guru*. <https://www.researchgate.net/publication/361718470>
- Anas Ma'arif, M. (2017). *Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pai Menurut Az-Zarnuji*. 2.
- Anwar, S. (2011). *Studi Realitas Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 9(2).
- Astuti, S. W., Marlina, S., Suryana, D., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2018). *The Influence Of Teacher's Personality Competency To Early Childhood Emotional Intelligence In Integrated Islamic Kindergarted Adzkie Iii Padang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie Iii Padang*. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, 5(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Baharuddin, B., & Husaini, A. (2021). *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Ghazali Di Sma/Smk Negeri Kota Tarakan*. *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3672>
- Dan, S., & Farhan, M. (N.D.). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahapeserta didik Unissula (Kimu) 7 Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn Sembungharjo 02 Semarang*.
- Dr. Chaerul Rochman, (2017). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Pendidik Yang Dicintai Dan Diteladani Peserta didik* (Irwan Kurniawan, Ed.). Nuansa Cendikia.
- Dr. H. Hamzah B. Uno, (2022). *Teori Motivasi & Pengukurannya* (18th Ed.). Pt Bumi Aksara.
- Elianur, C., Agama, K., & Tengah, B. (N.D.). *Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah*. In *Jurnal As-Salam* (Vol. 4, Issue 1).
- Fahmi, R. M. (2021). *Menuju Ma'rifat Dan Hakikat Melalui Jihad Dalam Menuntut Ilmu: Studi Syarah Hadis*. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 259–271. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14565>
- Fahrudin, I. (2019). *Kompetensi Kepribadian Pendidik Perspektif Pendidikan Islam*. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 130. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v7i2.13977>
- Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. (N.D.). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

- Haryanto Al-Fandi. (2011). *Desain Pembelajaran Yang Dekomratif & Humanis* (Nur Hidayah, Ed.; I). Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Peserta didik* (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). In *Jurnal Penelitian* (Vol. 11, Issue 2).
- Imam Abu Husain Muslim Bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi. (2020). *Mukhtashar Shahih Muslim* (Azfa Rasyad, Ed.). Hikam Pustaka.
- Irwansyah, M., Diana Nsution, M., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (N.D.). *Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi*.
- Isnaeni, M., Maya, R., Stai, W., & Bogor, A.-H. (N.D.). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta didik Tingkat Smp Di Bogor*.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al Quran & Terjemahan Untuk Wanita*.
- Khasanah, W. (2021). *Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam*. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/Jra.V1i2.14568>
- Komang Kartika, N., & Ambara, P. (2021). *Kompetensi Kepribadian Dan Motivasi Mengajar Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Paud*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 381–390. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>
- Meli, D., Mobonggi, A. H., & Erwinsyah, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Peserta didik*. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 71–85. <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V7i1.1117>
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. (2005). *Mutiara Hadist Shahih Bukhari Muslim* (M. Fil. I. M. Fatih Masrur, Ed.). Pt. Bina Ilmu.
- Muis, A. A. (N.D.). *(Evaluation Of Teacher Competency In Learning Islamic Religious Educational Based On Ict) Abdullah Abdullahpare@Yahoo.Com Sekolah Tinggi Agama Islam Ddi Parepare*. <http://gudangmateri.com/2010/06/Kinerja-Dan->
- Mutmainah, H., Al Urwatul, S., & Jombang, W. (2018). *Upaya Guru Pai Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di Sman 1 Bojonegoro*. In *Jurnal Keislaman* (Vol. 80, Issue 1).
- Nanda Rizka Nastiti. (2018). *Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Di Mis Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan*.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. In *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Vol. 1, Issue 83).

- Rahman, A. A., Nuryamin, G., Uin, P., Makassar, A., Sultan, J., 36, A. N., & Gowa, S. (2018a). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone*.
- Rifai Lubis, R. (2016). *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam*. *Tazkia : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Safitri, M. (2020). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Di Sma Negeri*. *Journal Of Islamic Education And Innovation*, 1(2). <https://doi.org/10.26555/jiei.v1i2.1474>
- Sarnoto, A. Z., & Pratama Abnisa, A. (2022). *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Vol. 4, Issue 2).
- Sofia, A., & Yulistia, A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).

